



# Pangan Murah 5 Kecamatan



DOK: PEMKOT SINGKAWANG  
**PANGAN**  
- Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyerahkan bahan pangan yang dibeli warga di Program Pangan Murah pengendalian inflasi di Kantor Camat Singkawang Selatan, Senin (21/11).



## ■ Upaya Pemkot Kendalikan Inflasi

### SINGKAWANG, TRIBUN

- Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang kembali menggelar pangan murah dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Singkawang. Kali ini, program Pangan Murah digelar oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Singkawang di lima Kecamatan se-Kota Singkawang secara bergantian.

Kepala Disperindagkop UKM, Muslimin menerangkan, pada Senin 21 November ini, Pangan Murah perdana sudah berhasil digelar di Kantor Kecamatan Singkawang Selatan.

Kemudian, akan dilanjutkan pada 23 November di Kantor Kecamatan Timur, lalu dilanjutkan pada 25 November di Kantor Kecamatan Singkawang Barat, setelahnya dilanjutkan pada 28 November di Kantor Kecamatan Singkawang Utara, dan diakhir pada 29 November di Kantor Kecamatan Singkawang Tengah.

Dalam program Pangan Murah ini, Muslimin menuturkan, pihaknya menjual bahan pangan berupa beras, gula, minyak (premium), bawang merah dan bawang putih dengan harga yang terjangkau.

"Untuk harga bahan pangan masing-masing yaitu beras 1 kg seharga Rp 9 ribu, gula per 1 kg seharga Rp 10 ribu, minyak (premium) 1 liter seharga Rp 12 ribu, bawang merah 1 kg seharga Rp 28 ribu dan bawang putih 1 kg seharga Rp 15.400," terang Muslimin.



**Jadi syaratnya warga cuma harus membawa KTP domisili setempat, sesuai lokasi pelaksanaan gelar pangan murah**

#### Muslimin

Kepala Disperindagkop UKM Singkawang

Untuk berbelanja di Program Pangan Murah ini, Masyarakat Kota Singkawang, lanjut Muslimin, harus membawa KTP domisili setempat.

"Jadi syaratnya warga cuma harus membawa KTP domisili setempat, sesuai lokasi pelaksanaan gelar pangan murah," tukasnya.

Meski bahan-bahan pokok tersebut dijual dengan harga yang jauh lebih murah, namun pembeliannya dibatasi hanya sebanyak dua buah per jenis bahan pokok.

Pembatasan jumlah pembelian ini, Muslimin katakan, sebagai langkah antisipasi dari Pemerintah agar bahan pokok yang dijual lewat Pangan Murah ini dapat merata ke masyarakat dan mencegah dijual kembalinya bahan-bahan murah tersebut.

"Jadi yang kami jual kepada masyarakat ini hanya untuk keperluan pribadi se-

hari-hari masyarakat saja, tidak untuk dijual kembali," tukasnya.

#### Tekan Inflasi

Sementara itu, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menjelaskan, kegiatan Pangan Murah ini digelar sebagai upaya dari Pemerintah Kota Singkawang untuk menekan inflasi.

"Ini adalah salah satu cara menekan inflasi dengan menggerakkan perekonomian masyarakat," ujar Tjhai Chui Mie.

Selain upaya penekanan inflasi, kegiatan Pangan Murah ini pula, Tjhai Chui Mie katakan, sebagai upaya membantu masyarakat dengan menjual barang-barang pokok yang lebih murah dari harga pasaran.

"Tentu tujuan utamanya adalah membantu masyarakat Kota Singkawang, khususnya yang kurang mampu," ujarnya.

Untuk diketahui, sejumlah bahan-bahan pokok yang dijual di Pangan Murah ini dibeli Pemerintah dari petani dan peternak lokal di Kota Singkawang.

Seperti yang diungkapkan Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Singkawang, Dwi Yanti. Beras yang dijual di Pangan Murah ini, ia katakan, dibeli dari petani lokal, begitu pula ayam dan telur yang dijual juga dari peternak lokal Kota Singkawang.

"Beras kami dapatkan dari petani lokal, kemudian ayam dan telur juga dari peternak lokal kita," terang

Dwi Yanti. **(kie)**